

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

Oleh:

Rahmatdatulah*, Nur Hidayati, dan M. Cholid Mawardi****

rahmatatulah87@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that distinguish career selection as a Public Accountant by Accounting Students with the independent variables used: Salary, Professional Recognition, Social Values, Work Environment, Work Market Balances, and Personality. Career selection as the dependent variable. The number of respondents in study were 180 students of the Faculty of Economics Accounting Islamic University of Malang. With data analysis techniques used are: Validity Test, Reliability Test, Logistic Regression Analysis and Determination Coefficient Test. Research results show that Salary, Professional Recognition, Social Values, Work Environment, Labour Market Balances, and Personality have a positive effect on the selection of careers for Public Accountants by Accounting Students of Malang Islamic University.

Keywords: Career Selection, Public Accountant, Salary, Professional Recognition, Social Values, Work Environment, Work Market Balance, Personalities

**PENDAHULUAN
LATAR BELAKANG**

Perkembangan dunia usaha memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Semakin luasnya lapangan kerja yang bermunculan, semakin banyak pula variasi kompensasi, bonus dan layanan menarik lainnya yang ditawarkan penyedia lapangan pekerjaan. Hal ini dilakukan para penyedia lapangan pekerjaan guna dapat menarik para calon pekerja agar dapat menjaring pekerja yang memiliki kualifikasi terbaik. Namun semakin banyak layanan yang diberikan oleh penyedia lapangan pekerjaan kepada calon pekerja, semakin membuat calon pekerja bingung untuk memilih pekerjaan seperti apa yang akan dipilih. Pemilihan karir merupakan suatu hal yang sangat penting, sehingga penting bagi calon pekerja untuk pandai memilih pekerjaan seperti apa yang cocok.

Pada penelitian Widyasari (2010) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir”, menunjukkan bahwa pertimbangan gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja maupun pasar kerja merupakan faktor-faktor yang berpengaruh pada pemilihan karir. Pada penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan” oleh Putra (2013),

menunjukkan bahwa pelatihan profesional dan lingkungan kerja sebagai variabel yang paling diperhitungkan mahasiswa dalam memilih profesi.

Atas dasar latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dapat ditarik judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah “Apakah gaji, pelatihan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik?”

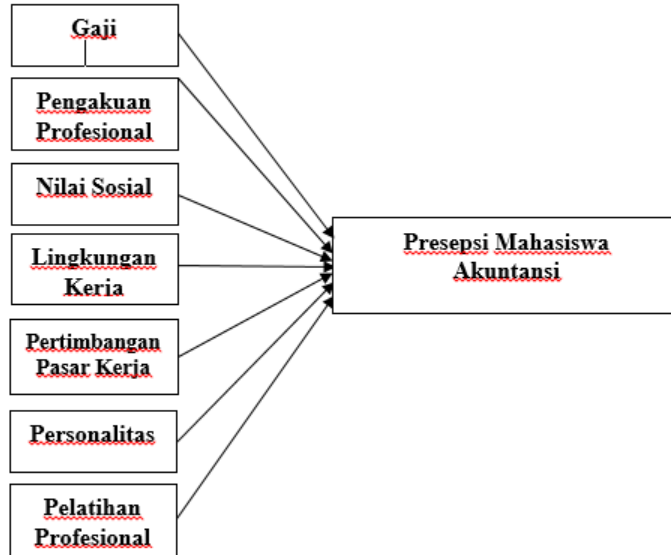
KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS TEORI HARAPAN

Proses pemilihan karir seseorang dapat dikaitkan dengan kebutuhan dan keinginan seseorang. Proses pemilihan karir berkaitan dengan teori motivasi, yaitu teori harapan. Menurut Goerge R. Terry (Sedarmayanti, 2007), motivasi adalah sebuah keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya melakukan tindakan . Motivasi merupakan konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku terhadap pekerjaan tertentu (Gibson, 1997). Atau dengan kata lain, motivasi di dalam diri seseorang dapat menimbulkan gairah dalam melaksanakan maupun menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan adanya motivasi juga dapat membuat seseorang untuk melakukan sesuatu secara maksimal guna memenuhi kebutuhan individu tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi timbul karena adanya kebutuhan atau kebutuhan mempengaruhi motivasi (Kreitner & Kinicki, 2014)

KARIR

Karir merupakan urutan pekerjaan, tugas dan jabatan yang dilaksanakan oleh pegawai sepanjang kehidupan pekerjaannya (Wirawan, 2015).

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

H_1 = Tidak terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi mengenai pemilihan karir sebagai Akuntan Publik,
 H_0 = Terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi mengenai pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi di dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang.

Jumlah sampel di dalam penelitian ini berjumlah 180 orang dengan kriteria sampel yaitu, mahasiswa/i Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang angkatan 2014 yang berstatus aktif.

JENIS, SUMBER DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang dimana pembagian kuesioner dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

METODE ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Berikut merupakan persamaan regresi logistik:

$$\ln \frac{p}{1-p} = (a + b_{1x1} + b_{2x2} + b_{3x3} + \dots + b_{6x6})$$

Keterangan :

P = Probabilitas atau kemungkinan ada dan tidaknya minat berkarir sebagai Akuntan Publik

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_7$ = Koefisien Regresi

e = bilangan eksponensial 2.718 (nilai eksponen = *odds ratio*)

X1 = Gaji

X2 = Pengakuan Profesional

X3 = Nilai Sosial

X4 = Lingkungan Kerja

X5 = Pertimbangan Pasar Kerja

X6 = Personalitas

X7 = Pelatihan Profesional

ANALISIS DATA PEMILIHAN KARIR

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemilihan Karir Responden

Pemilihan Karir	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak	35	19,4
Ya	145	80,6
Total	180	100

Berdasarkan tabel di atas, dari 180 orang yang menjadi sampel pada penelitian ini, 145 orang (80,6%) diantaranya tertarik menjadi akuntan publik dan 35 orang (19,4%) lainnya tidak tertarik menjadi akuntan publik.

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

Berdasarkan hasil Uji Validitas yang telah dilakukan, dilihat bahwa semua item pertanyaan pada masing-masing variabel memiliki r hitung $>$ r tabel (0,146) atau nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf nyata 5% sehingga disimpulkan item-item pertanyaan tersebut telah valid dan analisis dapat dilanjutkan.

Berdasarkan hasil reliabilitas yang telah dilakukan, hasilnya nilai *alpha crobach* pada variabel independen dan dependen berada di atas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel dan analisis dapat dilanjutkan.

ANALISIS REGRESI LOGISTIK

Perbandingan -2 Log Likelihood

Nilai -2 log *likelihood* pada model dengan melibatkan variabel bebas yaitu *Block* = 1 (18,173) yang lebih kecil dari model tanpa melibatkan variabel bebas yaitu

Block = 0 (177,337). Artinya bahwa penambahan variabel bebas (*Block* = 1) pada model regresi logistik lebih baik daripada tanpa variabel bebas (*Block* = 0) sehingga model regresi logistik yang digunakan disebut layak.

Uji Omnibus

Tabel 2. Hasil Uji Omnibus

	<i>Chi square</i>	df	Sig.
<i>Step</i>	159,164	7	,000
<i>Step 1 Block</i>	159,164	7	,000
<i>Model</i>	159,164	7	,000

Hasil nilai *chi square* 159,164 dengan nilai signifikannya 0,000. Nilai pembandingan *chi square* dengan derajat bebas 7 pada *alpha* 5% sebesar 14,067. Dikarenakan nilai *chi square* hitung 159,164 > *chi square* tabel 14,067 atau nilai signifikan 0,000 < *alpha* 5% (0,50) maka diketahui bahwa model yang mengikutsertakan variabel bebas lebih baik dan dapat digunakan dalam model atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan.

Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
18,173	0,587	0,937

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,587 dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,937. Nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 93,7%.

Uji Hosmer dan Lemeshow

Tabel 4. Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow

<i>Step</i>	<i>Chi square</i>	df	Sig.
1	0,202	7	,999

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai *Chi square* hitung sebesar 0,202 dengan nilai signifikansi sebesar 0,999. Dilihat bahwa nilai *chi square* tabel pada derajat bebas 7 dengan taraf nyata 5% adalah 14,067. Karena nilai *chi square* hitung < *chi square* tabel (0,202 < 14,067) atau nilai sig lebih besar dari *alpha* 5% (0,999 > 0,050), maka model yang digunakan memiliki probabilitas prediksi yang sama dengan probabilitas yang diamati atau dengan kata lain model mampu memprediksi data observasi dengan baik sehingga layak digunakan.

Hasil Prediksi Model

Tabel 5. Hasil Ketepatan Prediksi Model

	<i>Observed</i>		<i>Predicted</i>		
			Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik		<i>Percentage Correct</i>
			Tidak tertarik	Tertarik	
Step 1	Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	Tidak tertarik	33	2	94,3
		Tertarik	2	143	98,6
	<i>Overall Percentage</i>				97,8

a. The cut value is ,500

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat keakuratan prediksi dari model regresi logistik yang terbentuk. Data observasi awal di mana kriteria $Y=0$ (tidak tertarik) diketahui sebanyak 35 orang. Berdasarkan prediksi dari model regresi logistik yang terbentuk didapatkan hasil bahwa 33 prediksi kriteria adalah tepat dan 2 prediksi kriteria adalah tidak tepat. Tingkat keakuratan prediksi pada kriteria $Y=0$ sebesar 94,3%. Data observasi awal di mana kriteria $Y=1$ (tertarik) diketahui sebanyak 145 pengamatan. Berdasarkan prediksi dari model regresi logistik yang terbentuk didapatkan hasil bahwa 143 prediksi kriteria adalah tepat dan 2 prediksi kriteria adalah tidak tepat. Tingkat keakuratan prediksi pada kriteria $Y=1$ sebesar 98,6%. Secara keseluruhan model regresi logistik yang terbentuk mampu memprediksi ketepatan model sebesar 97,8%.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Tabel 6. Hasil Pengujian Parsial

	B	Wald	Df	Sig.
Step 1 ^a				
X1	2,694	4,739	1	0,029
X2	2,967	4,851	1	0,028
X3	2,671	4,223	1	0,040
X4	1,440	5,758	1	0,016
X5	7,561	5,014	1	0,025
X6	9,103	4,596	1	0,032
X7	2,282	5,053	1	0,025
Constant	-242,820	6,016	1	0,014

Variabel Penghargaan Gaji (X1)

Nilai statistik *Wald* diperoleh sebesar 4,739 dengan nilai sig yaitu 0,029. Nilai *chi square* tabel pada derajat bebas 1 dan taraf nyata 5% yaitu 3,841. Karena nilai

wald 4,739 > *chi square* tabel 3,841 atau nilai sig 0,029 < *alpha* 0,050 maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaji terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

Variabel Pengakuan Profesional (X2)

Nilai statistik *wald* diperoleh sebesar 4,851 dengan nilai sig yaitu 0,028. Nilai *chi square* tabel pada derajat bebas 1 dan taraf 5% sebesar 3,841. Nilai *wald* 4,851 > nilai *chi square* tabel 3,841 atau nilai sig 0,028 < *alpha* 0,050 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

Variabel Nilai-nilai Sosial (X3)

Nilai statistik *wald* diperoleh sebesar 4,223 dengan nilai sig yaitu 0,040. Nilai *chi square* tabel pada derajat bebas 1 dan taraf nyata 5% sebesar 3,841. Nilai *wald* 4,223 > nilai *chi square* tabel 3,841 atau nilai sig 0,040 < *alpha* 0,050 maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

Variabel Lingkungan Kerja (X4)

Nilai statistik *Wald* diperoleh sebesar 5,758 dengan nilai signifikan sebesar 0,016. Nilai *chi square* tabel pada derajat bebas 1 dan taraf nyata 5% yaitu 3,841. Nilai *wald* 5,758 > nilai *chi square* tabel 3,841 atau nilai sig 0,016 < *alpha* 0,050 maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X5)

Nilai statistik *Wald* diperoleh sebesar 5,014 dengan nilai sig sebesar 0,025. Nilai *chi square* pada derajat bebas 1 dan taraf nyata 5% sebesar 3,841. Nilai *wald* 5,014 > nilai *chi square* tabel 3,841 atau nilai sig 0,025 < *alpha* 0,050 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

Variabel Personalitas (X6)

Nilai statistik *wald* diperoleh sebesar 4,596 dengan nilai sig 0,031. Nilai *chi square* tabel pada derajat bebas 1 dan taraf nyata 5% yaitu 3,841. Nilai *wald* 4,596 > *chi square* tabel 3,841 atau nilai sig 0,032 < *alpha* 0,050 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara personalitas terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

Variabel Pelatihan Profesional (X7)

Nilai statistik *wald* diperoleh sebesar 5,053 dengan nilai sig yaitu 0,025. Nilai *chi square* tabel pada derajat bebas 1 dan taraf nyata 5% yaitu 3,841. Nilai *wald* 5,053 > nilai *chi square* 3,841 atau nilai sig 0,025 < *alpha* 0,050 maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan profesional terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

- a. Gaji berpengaruh signifikan terhadap karir Akuntan Publik. Dengan kata lain semakin besar gaji yang ditawarkan, maka pengaruhnya akan semakin besar pula minat Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang untuk memilih karir sebagai Akuntan Publik.
- b. Pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir Akuntan Publik. Hal ini bermakna bahwa semakin besar pengakuan profesional yang diterima, maka semakin besar pula minat Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang untuk memilih karir sebagai Akuntan Publik.
- c. Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.
- d. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.
- e. Pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.
- f. Pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, sehingga peneliti menyarankan agar peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian pada lingkungan yang lebih luas.
- b. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang memiliki potensi pengaruh terhadap pemilihan karir untuk menjadi akuntan publik. Mempertimbangkan adanya variabel-variabel lain yang selama ini menjadi alasan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
- c. Pemberian informasi yang detail namun menarik menjadi salah satu hal yang dapat dilakukan kepada mahasiswa akuntansi agar mereka bisa lebih menyukai profesi akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponogoro.
- Gibson, J. (1997). *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Gibson, J. (1997). *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Henry, S. (2016). *Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Indrianto, N., & Supomo, B. (1999). *Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marwansyah. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Marwansyah. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Putra. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan.
- Rahayu, S. (2003). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Surabaya: Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ruki, A. S. (2001). *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Saputra. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Semarang.
- Sedarmayanti. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Sofyandi, H. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2. B. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, B. (2008). *Analisis Regresi Terapan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharyadi, P. (2007). *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern: Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharyadi, P. (2008). *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern: Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiyani, A. T. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. GRAHA ILMU.
- Thoha, M. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Utami, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhamadiyah Surakarta).
- Widyasari. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir.
- Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

*) Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang